

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Pendekatan

Pada dasarnya penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Oleh sebab itu sesuai dengan penelitian tindakan kelas maka masalah penelitian yang harus dipecahkan berasal dari persoalan praktek pembelajaran di kelas secara lebih profesional. Prosedur pelaksanaan penelitian ini mengikuti prinsip-prinsip dasar penelitian tindakan kelas yang umum.

Penelitian Tindakan Kelas atau *Action Research* adalah proses yang dilakukan oleh perorangan atau kelompok yang menghendaki perubahan dalam situasi tertentu. Penelitian dilakukan berdasarkan perencanaan sebelumnya oleh guru kelas tentang kekurangan-kekurangan yang dirasakan selama ini dalam pembelajaran menis kuangan deskripsi kelas IV MIN 7 Pesisir Selatan.

2. Metode Penelitian

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan menggunakan model siklus yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart. Model siklus ini mempunyai empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Keempat komponen yang berupa untaian tersebut dipandang sebagai satu siklus. Oleh karena itu pengertian siklus pada kesempatan ini adalah suatu putaran kegiatan yang terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan satu kali pertemuan. Ini dapat dilihat pada bagan berikut.¹

PTK (Penelitian Tindakan Kelas) merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Menurut Arikunto, dalam pelaksanaan PTK terdapat 4 tahap penting, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.² Adapun tahapan dalam rancangan penelitian tindakan kelas sebagai berikut:

1. Perencanaan

Menurut Arikunto perencanaan adalah tahap penyusunan rancangan tindakan yang menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut akan dilakukan. Dalam tahap perencanaan ini peneliti membuat perencanaan sebagai berikut:

- a. Menentukan tema dan menelaah materi menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda

¹Hamzah B. Uno, dkk, *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), Cet. Ke 2, h. 87

²Arikunto, s, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h.91

titik, tanda koma dan lain-lain) dengan menggunakan kata-kata sederhana di kelas IV MI serta menelaah indikator bersama tim kolaborasi.

- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai indikator yang telah ditetapkan dan scenario pembelajaran menulis deskripsi melalui model pembelajaran *concept sentence* berbantuan *flash card*.
- c. Menyiapkan media pembelajaran berupa gambar disertai kata kunci.
- d. Menyiapkan alat evaluasi berupa tes formatif dan instrument penilaian menulis deskripsi siswa.
- e. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa.³

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan ialah penerapan strategi dan scenario pembelajaran yang akan diterapkan Arikunto Selama pelaksanaan tindakan, guru sebagai pelaksana intensi tindakan mengacu pada program yang telah dipersiapkan dan disepakati bersama guru/observer.

Peneliti akan menggunakan model pembelajaran *concept sentence* berbantuan *flash card*. Pelaksanaan tindakan penelitian direncanakan dalam dua siklus. Alokasi waktu tiap pertemuan dalam siklus I maupun II adalah 2x35 menit. Siklus pertama pertemuan pertama yaitu mengenalkan bagaimana menulis deskripsi dengan menentukan kata kunci dengan melihat media gambar Rumahku (*flash card*) yang sudah disiapkan. Sedangkan pada pertemuan kedua, siswa mempraktikkan menulis deskripsi menggunakan model *concept sentence* berbantuan *flash card* untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus pertama. Dan pada siklus

³ Ibid., h.75

kedua pertemuan pertama, siswa akan mendeskripsikan *flash card* seperti yang telah dipraktikkan pada siklus pertama tetapi siswa harus memperhatikan penggunaan huruf capital dan tanda baca dan media yang digunakan yaitu gambar kebun binatang.⁴

3. Lembar Pengamatan

Pengamatan terhadap pembelajaran bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Hal ini dilaksanakan secara intensif, objektif, dan sistematis. Pengamatan dilakukan oleh guru pada waktu penulis melaksanakan tindakan pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan metode *concept sentence* berbantuan *flash card* siswa kelas IV. Dalam kegiatan ini penulis dan guru berusaha mengenal semua indikator dari proses perubahan yang terjadi.

Pengamatan dilakukan oleh observasi penulis dalam lembar observasi. Pengamatan dilakukan mulai dari siklus, sampai siklus dua. Pengamatan yang dilakukan pada satu siklus dapat mempengaruhi penyusunan tindakan pada siklus selanjutnya. Hasil pengamatan ini kemudian didiskusikan dengan guru dan diadakan refleksi untuk perencanaan siklus berikutnya.

4. Refleksi

Menurut Arikunto, refleksi adalah kegiatan mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian melakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya. Peneliti mengkaji proses pembelajaran yang telah

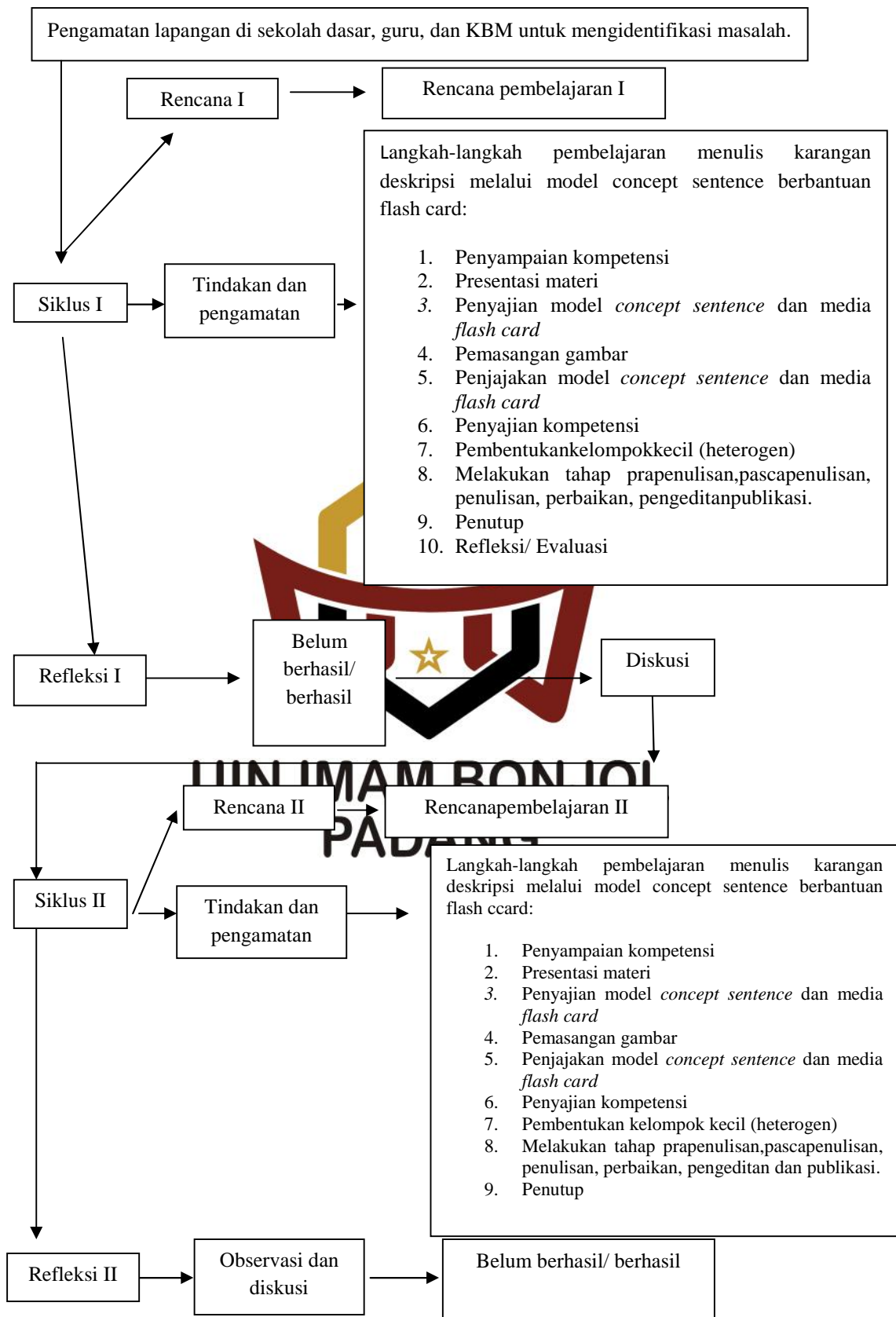
⁴*Ibid.*, h. 77

dilaksanakan meliputi aktivitas siswa dan keterampilan menulis deskripsi serta menyesuaikan dengan ketercapaian indicator kinerja pada siklus pertama dan kedua. Selain itu, juga mengkaji kekurangan dan membuat daftar permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan tindakan siklus pertama dan kedua.⁵



⁵Ibid., h. 80

RENCANA PENELITIAN TINDAKAN



B. Latar Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN 7 Pesisir Selatan, Kecamatan Bayang, Kabupaten Pesisir Selatan yang Memiliki 11 ruangan yang terdiri 1 ruangan kepala sekolah, 1 ruangan guru, 1 perpustakaan, dan 8 ruangan belajar. Lokasi ini dipilih sebagai tempat penelitian karena madrasah ini tempat peneliti melakukan praktek lapangan/ PL, disamping itu peneliti menerapkan peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi menggunakan *model conceptsentence* berbantuan *flash card* dalam pembelajaran bahasa indonesia.

Penelitian tindakan kelas ini di laksanakan di MIN 7 Pesisir Selatan, KabupatenPesisir Selatan. Pertimbangan bahwa MIN 7 Pesisir Selatan adalah tempat peneliti melaksanakan PPL selama kurang lebih 4 bulan, serta MIN 7 Pesisir Selatan tersebut masih menerima pembaharuan, terutama dalam usaha untuk meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran siswanya. Latar dan tempat penelitian dapat dilihat pada gambar 3.1 dan 3.2 dibawah ini :

**UIN IMAM BONJOL
PADANG**



Gambar1 :Foto sekolah MIN 7 Pesisir Selatan



Gambar2 :Foto siswa saat melaksanakan pembelajaran

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV MIN 7 Pesisir Selatan, Kecamatan Bayang, Kabupaten Pesisir Selatan. jumlah siswanya 17 orang yang terdiri dari 8 orang siswa laki-laki dan 9 orang siswa perempuan.

Peneliti berkolaborasi dengan siswa dan wali kelas IV yang bernama Ibu Melni Rosary S.Pd.i.

C. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Data hasil penelitian dari kelas IV dapat berupa hasil pengamatan (observasi), lembaran pengamatan, dokumen dan dokumentasi, pada siswa kelas IV MIN 7 Pesisir Selatan yang akan diteliti. Data tersebut dapat berupa: 1) hasil observasi berupa lembar tes siswa dalam pembelajaran dan hasil evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia dalam menulis karangan deskripsi melalui model pembelajaran *Concept Sentence* Berbantuan *Flash Card*, 2) catatan lapangan/ lembaran pengamatan berupa kekurangan dan kelebihan guru dan siswa dalam menerapkan model pembelajaran *Concept Sentence* Berbantuan *Flash Card*, 3) foto dalam menerapkan model pembelajaran *Concept Sentence* Berbantuan *Flash Card*.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian adalah proses pembelajaran menulis karangan deskripsi yang menggunakan *Concept Sentence* Berbantuan *Flash Card* meliputi: perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari tahap pramenulis, tahap penulisan, tahap revisi, pengeditan dan tahap publikasi, kegiatan penilaian pembelajaran, perilaku guru dan siswa sewaktu proses pembelajaran. Data diperoleh dari subjek terteliti, yakni guru dan siswa kelas IV MIN 7 Pesisir Selatan.

Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV MIN 7 Pesisir Selatan dikarenakan sewaktu peneliti melakukan PL di MIN 7 tersebut peneliti menemukan masalah pada siswa tersebut dalam menulis karangan deskripsi. Masalah tersebut langsung disampaikan guru kelas IV tersebut kepada peneliti, sehingga peneliti berniat melakukan penelitian di kelas tersebut.

D. Prosedur Pengumpulan Data Penelitian

1. Instrumen Penelitian

Insrutmen yang digunakan dalam penelitian ini adalah: lembar observasi, penugasan, pencatatan lapangan, dan dokumnetasi, untuk masing-masingnya diuraikan dibawah ini.

- a. Observasi dilakukan untuk mengamati lingkungan tempat berlangsungnya pembelajaran menulis karangan deskripsi. Dengan berpedoman pada lembar-lembar observasi penulis mengamati apa yang terjadi pada proses pembelajaran dengan memberikan checklist pada lembar observasi hasil belajar.
- b. Penugasan digunakan untuk memperkuat data observasi yang terjadi dalam kelas terutama dalam butir penguasaan materi pembelajaran dan pencapaian indikator pembelajaran dari unsure siswa.
- c. Catatan lapangan pada dasarnya berisi deskripsi terhadap tindakan praktisi sewaktu pembelajaran menulis karangan deskripsi. Selama penelitian berlangsung, penulis menggunakan lembaran khusus yang berisikan pedoman kegiatan-kegiatan yang harus diamati.

- d. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah seluruh bahan rekaman selama penelitian berlangsung. Dokumentasi ini berupa hasil kegiatan belajar siswa dan foto tentang proses pelaksanaan pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan *Concept Sentence* Berbantuan *Flash Card* Kelas IV MIN 7 Pesisir Selatan.

E. Prosedur Analisis Data Penelitian

1. Pengolahan Data Kuantitatif siswa

Data kuantitatif (hasil belajar siswa) akan dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui kualitas hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar siswa dapat diketahui dengan cara membandingkan skor individu dengan skor kelompok yang diperoleh sebelum dan setelah mengikuti pembelajaran. Analisis data hasil belajar diperoleh melalui hasil tes. Pada setiap siklus dilakukan 1 kali tes evaluasi. Skor maksimum yang diperoleh siswa adalah 100. Sedangkan skor rata-rata tes siswa dapat dihitung dengan rumus:

$$X = \frac{x}{N} \quad \text{Nilai rata-rata}$$



UIN IMAM BONJOL
PADANG
 x = jumlah skor keseluruhan

$$N = \text{jumlah siswa}$$

Nilai yang diperoleh melalui perhitungan tersebut akan digunakan untuk menetapkan kualitas hasil belajar siswa dalam proses kegiatan pembelajaran. Untuk memudahkan menginterpretasikan hasil belajar siswa maka akan disajikan dalam bentuk table distribusi frekuensi. Selanjutnya

baru menetapkan kualitas kegiatan pembelajaran sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) kelas IV MIN 7 Pesisir Selatan adalah 75,00 maka standar ketuntasan individu dan standar ketuntasan klasikal akan diinterpretasikan sebagai berikut:

a) Standar ketuntasan individu

Secara perorangan (individual), dianggap telah “tuntas belajar” apabila daya serap peserta didik mencapai 75,00.

b) Standar ketuntasan klasikal

Secara klasikal, dianggap telah “tuntas belajar” apabila mencapai 80% dari jumlah peserta didik yang mencapai daya serap minimal 75,00.

Sedangkan untuk mengetahui ketuntasan belajar secara klasikal menggunakan rumus sebagai berikut:⁶

$$KB = \frac{N}{n} \times 100\%$$

UIN IMAM BONJOL
PADANG

KB = ketuntasan belajar

N = banyak peserta didik diatas 75

n = banyak peserta didik yang mengikut ites

Evaluasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap materi kemampuan menulis karangan deskripsi.

⁶Heru Putra Arianto,

Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi dengan Menggunakan Metode Karyawisata Pada Siswa Kelas V SDN 06 Simpang Haru Kecamatan Padang Timur Kota Padang, Skreipsi, IAIN, 2016, H. 46

Evaluasi atau nilai akhir diperoleh dari nilai tes peserta didik pada siklus I dan II.

Untuk mempermudah analisis data berkaitan dengan proses pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan *Concept Sentence* Berbantuan *Flash Card* digunakan indikator keberhasilan tercapainya tujuan pembelajaran menulis karangan deskripsi. Rambu-rambu proses pembelajaran dikembangkan dari langkah pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan *Concept Sentence* Berbantuan *Flash Card*.

Indikator keberhasilan penelitian ini ditunjukkan dengan beberapa hal berikut, yaitu: 1) terdapat peningkatan hasil belajar siswa dalam menulis karangan deskripsi, 2) terdapat peningkatan kinerja guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan *Concept Sentence* Berbantuan *Flash Card*.

F. Temuan Penelitian

**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

Berdasarkan rumusan masalah dan kajian teori, maka hipotesis penelitian ini adalah terdapat peningkatan signifikan terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi bagi siswa kelas IV MIN 7 Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Selatan menggunakan Model *Concept Sentence* Berbantuan *Flah Card*.